

**PENGARUH CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**(STUDI KASUS BANK BUMN PERIODE TAHUN 2010 – 2018)**

**Putri Marianita Ziliwu<sup>1</sup>, Dedi Wibowo<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

<sup>1</sup>putry.marianita22051@gmail.com, <sup>2</sup>bowo15101971@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Loan* terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Bank BUMN Periode Tahun 2010 – 2018). Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan periode waktu tahun 2010 hingga 2018. Populasi penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan sampel data laporan keuangan tahunan selama 9 Tahun berturut-turut. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, NPL memiliki pengaruh sebesar 25,6 % sedangkan sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*; *Return On Asset (ROA)*; *NonPerforming Loan(NPL)*; dan Harga Saham

**PENDAHULUAN**

Kinerja suatu bank merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan asetnya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai *intermediary* dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan pasang surut, ketidakstabilan ini disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas yang terjadi pada ekonomi internasional. Terutama setelah krisis 2008 dan terkuaknya kasus Bank Century membuat kondisi ekonomi perbankan menurun dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank juga menurun.

Dalam hal ini Bank sangat berperan penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia dikarenakan banyaknya investor yang tertarik untuk melakukan investasi di dalam sektor perbankan. (Sambul, 2016:6) Untuk menjaga kepercayaan Masyarakat dan Investor, Bank Indonesia melakukan evaluasi terhadap kinerja bank agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan. (Devi, 2016:12) Kinerja keuangan yang

sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) dan penyalur dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Kinerja keuangan adalah sebagai tolak ukur dalam memperbaiki kinerja keuangan dan digunakan untuk mengetahui gambaran perusahaan seberapa jauh tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. (Sambul, 2016:6) Maka diperlukan adanya metode pengukuran penilaian terhadap kesehatan bank.

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank harus mencakup penilaian terhadap faktor CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to Market Risk). Metode ini digunakan untuk ketetapan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah merupakan laporan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. (Susilo, 2017:1) Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2016:3). Tujuan di buatnya laporan keuangan untuk memberikan informasi bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit serta menyajikan posisi keuangan hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya. Untuk itu laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank.

Sesuai surat edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam mengatur indikator-indikator adalah permodalan yang dapat diukur dengan CAR (*capital adequacy ratio*) yang merupakan kebutuhan penyediaan modal minimum, risiko kredit dapat diukur melalui rasio (*Non performing loan*) NPL yaitu kinerja bank dalam penyaluran kredit, dan rentabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) yaitu kemampuan bank memperoleh keuntungan (Yuliyanti, 2017:43).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Bank

Kasmir (2016: 3) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

### Pengertian Saham

Saham merupakan sebagai tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. (Yuliyanti, 2017:40)

**Pengertian Harga Saham**

Menurut (Mandagie et al., 2014:994) Harga saham merupakan suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung yang didasarkan pada permintaan dan penawaran

**Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2016:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

**Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Tingkat keberhasilan suatu kinerja keuangan dapat diperhatikan dari besar kecilnya modal perusahaan . (Fahlevi, Asmapane, & Oktavianti, 2018:40)

**Return On Asset (ROA)**

Return On Asset (ROA) merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva(Mandagie et al., 2014:998)

**Non Performing Loan (NPL)**

Non Performing Loan (NPL) adalah sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasannya atau dapat dikatakan juga sebagai kredit bermasalah atau macet (Yuliyanti, 2017:43)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Tabel Uji One – Sample Kolmogrov – Smirnov Test  
Tahun 2010 – 2018**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		CAR	ROA	NPL	HARGA SAHAM
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18,3128	2,6686	2,3319	3,8239
	Std. Deviation	2,70657	0,69986	0,92551	2,43826
Most Extreme Differences	Absolute	0,094	0,104	0,097	0,145
	Positive	0,084	0,104	0,097	0,145
	Negative	-0,094	-0,058	-0,080	-0,126
Test Statistic		0,094	0,104	0,097	0,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,053 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah variabel CAR (X1) adalah  $0,200 > 0,05$ , Variabel ROA (X2) adalah  $0,200 > 0,05$ , Variabel NPL (X3)  $0,200 > 0,05$  dan Harga Saham (Y)  $0,53 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual **berdistribusi normal**.

### Uji Linieritas

#### Hasil Uji Linearitas Capital Adequacy Ratio (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA SAHAM * CAR	Between Groups	(Combined)	206,197	33	6,248	6,640	0,139
		Linearity	34,554	1	34,554	36,719	0,026
		Deviation from Linearity	171,643	32	5,364	5,700	0,160
	Within Groups		1,882	2	0,941		
	Total		208,079	35			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value sig.*) pada baris *Deviation form Linearity* sebesar 0,160 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Capital Adequacy Ratio (X1) dan Harga Saham (Y) **terdapat hubungan yang linier**.

#### Hasil Uji Linearitas Return On Asset (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA SAHAM * ROA	Between Groups	(Combined)	189,626	34	5,577	0,302	0,922
		Linearity	2,269	1	2,269	0,123	0,785
		Deviation from Linearity	187,358	33	5,678	0,308	0,919
	Within Groups		18,453	1	18,453		
	Total		208,079	35			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value sig.*) pada baris *Deviation form Linearity* sebesar 0,919 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Return On Asset (X1) dan Harga Saham (Y) **terdapat hubungan yang linier**.

### Hasil Uji Non Performing Loan ( $X_3$ ) Terhadap Harga Saham (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA SAHAM * NPL	Between Groups	(Combined)	206,591	33	6,260	8,414	0,112
		Linearity	12,925	1	12,925	17,371	0,053
		Deviation from Linearity	193,666	32	6,052	8,134	0,115
	Within Groups		1,488	2	0,744		
	Total		208,079	35			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,115 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Return On Asset ( $X_1$ ) dan Harga Saham (Y) **terdapat hubungan yang linier.**

### Analisis Regresi Linier Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,463	3,898		-1,915	0,065
	CAR	0,406	0,142	0,451	2,868	0,007
	ROA	0,548	0,658	0,157	0,834	0,411
	NPL	1,078	0,502	0,409	2,146	0,040

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

$$Y = -7,463 + 0,406 (\text{CAR}) + 0,548 (\text{ROA}) + 1,078 (\text{NPL})$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- $X_1$  = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- $X_2$  = Return On Asset (ROA)
- $X_3$  = Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar -7,463 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel CAR, ROA, NPL maka harga saham akan mengalami penurunan 7,463
- b)  $X_1$  : Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap harga saham jika CAR naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan harga

saham naik sebesar 0,406 dan sebaliknya jika CAR turun 1% maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,406 dengan asumsi variabel yang konstan.

- c)  $X_2$  : Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham jika ROA naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan harga saham naik sebesar 0,548 dan sebaliknya jika ROA turun 1% maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,548 dengan asumsi variabel yang konstan.
- d)  $X_3$  : Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap harga saham jika NPL naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan harga saham naik sebesar 1,078 dan sebaliknya jika NPL turun 1% maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1,078 dengan asumsi variabel yang konstan.

**Uji Autokorelasi**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,506 <sup>a</sup>	0,256	0,186	2,20015	1,726

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan hasil *Durbin-Watson* sebesar 1,726. dengan signifikansi 0,05 dengan variabel bebas ( $k = 3$ ) dan jumlah sampel ( $n = 36$ ) maka diperoleh  $dl = 1,587$  dan  $du = 1,353$ . Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini **tidak terjadi autokorelasi**

**Uji Multikolinearitas**

**Hasil Uji Multikoleneartas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7,463	3,898		-1,915	0,065		

	CAR	0,406	0,142	0,451	2,868	0,007	0,941	1,063
	ROA	0,548	0,658	0,157	0,834	0,411	0,653	1,532
	NPL	1,078	0,502	0,409	2,146	0,040	0,639	1,564

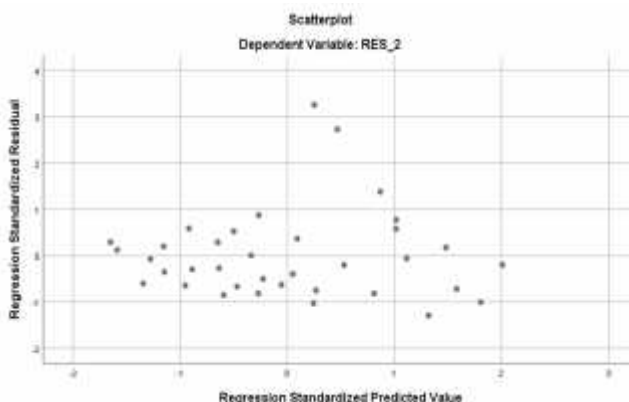
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Hasil uji multikolinearitas dengan perhitungan nilai *Tolerance* CAR (X1) sebesar 0,941, ROA (X2) sebesar 0,653 dan NPL (X3) sebesar 0,639. Untuk VIF < 10 dengan nilai VIF CAR (X1) sebesar 1,063, ROA (X2) 1,532 dan NPL (X3) sebesar 1,564. Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas**.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Dari gambar diatas dapat diperhatikan hasil berupa titik – titik pada *scatterplot* yang tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik – titik, menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi heterokedastisitas**.

**Uji Hipotesis Parsial ( Uji - t )**

**Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji - t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,463	3,898		-1,915	0,065
	CAR	0,406	0,142	0,451	2,868	0,007
	ROA	0,548	0,658	0,157	0,834	0,411
	NPL	1,078	0,502	0,409	2,146	0,040

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Dari hasil uji *Capital Adequacy Ratio* (X1) memiliki nilai t sebesar 2,868 dengan taraf signifikansi  $0,007 < 0,05$ , yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_{a1}$  “ *Capital Adequacy Ratio*” berpengaruh signifikan terhadap harga saham “ *Return On Asset* (X2) memiliki nilai t sebesar 0,834 dengan taraf signifikansi  $0,411 > 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini  $H_02$  diterima  $H_{a2}$  ditolak dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_{a2}$  “ *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham “ *Non Performing Loan* (X3) memiliki nilai t sebesar 2,146 dengan taraf signifikansi  $0,040 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini  $H_03$  ditolak  $H_{a3}$  diterima dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_{a3}$  “ *Non Performing Loan*” berpengaruh signifikan terhadap harga saham “

**Uji Hipotesis Simultan (Uji - F)**

**Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji - F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,179	3	17,726	3,662	,022 <sup>b</sup>
	Residual	154,901	32	4,841		
	Total	208,079	35			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), NPL, CAR, ROA						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Hasil uji F baris *Regression* pada kolom F diperoleh nilai F sebesar 3,662 dengan taraf signifikansi (*Sig*) diperoleh sebesar  $0,022 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini  $H_04$  ditolak dan  $H_{a4}$  yang artinya bahwa “ *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Non Performing Loan* (X3) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

**Koefisien Determinasi**

**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 <sup>a</sup>	0,256	0,186	2,20015

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Hasil uji Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,256 (25,6%). Nilai tersebut menunjukkan



kontribusi CAR,ROA,NPL terhadap Harga Saham adalah sebesar 25,6 % sedangkan sisanya sebesar 74,4 dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif sebesar 0,046 hal ini diperkuat dari hasil hipotesis yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif sebesar 0,548 hal ini diperkuat dari hasil hipotesis yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif sebesar 1,078 hal ini diperkuat dari hasil hipotesis yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dari hasil hipotesis menunjukkan t hitung  $> t$  tabel dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  sedangkan nilai Koefisien sebesar 25,6% hal ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel CAR,ROA, dan NPL berpengaruh terhadap harga saham

## UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar - besarnya kepada : Bapak Dr. Potler Gultom, S.H, MM., Selaku Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Ibu Tutik Siswanti, S.E, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Ibu Dr. Sri Yanthy Yosepha, S.pd, M.M., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Bapak Dedi Wibowo, S.E, M.M., Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan meluangkan waktu serta tenaga, memberikan pengarahan dan dorongan semangat serta ilmu yang sangat berarti bagi saya dalam penyusunan Skripsi ini. Serta

berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Romadhani, Endang dan Sri Sulasmiyati. (2016). *Analisis Return On Investment(ROI) dan Residual Income(RI) untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- Belvin Tannadi (2019) *Ilmu Saham*. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Devi, W. N. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Bumn Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2006-2015). *Jurnal.Perbanas.Id*.
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia The effect of financial performance on stock prices on banking companies listed on the stock exchange of Indonesia. *Akuntabel*, 15(1).
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. In (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikhwal, Nuzul. (2016). *Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Putera Batam, Vol. 1, No. 2.
- Irfan, M., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Car, Ldr, Dan Nim Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 296. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20162>
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi*. Jakarta: Prenada Kencana Grup
- Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1Cet 9*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.  
----- . Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mandagie, Y., Saerang, I., & Polii, P. (2014). Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 993–1004.
- Riyadi, S., Iqbal, M., & Lauren, N. (2015). Strategi Pengelolaan Non Performing Loan (Npl) Bank Umum Yang Go Public. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(1), 84–96. <https://doi.org/10.15294/jdm.v6i1.4299>
- Rizki Larasati, Deannes Isynwardhana, M. M. (2017). Analisis pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin terhadap harga saham pada 5 Bank Umum Konvensional

- penyalur kredit terbesar di Indonesia Tahun 2010-2015 *Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom*, 4 (January), 1–12.
- Saerang, I., Tommy, P., & Christiano, M. (2014). Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830.
- Sambul, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang Di Tawarkan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank Dengan Aset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 407–417.
- Satria, I. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(02), 179–191.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D 26th ed.). ALFABETA, cv.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ulfi Ariyanti, S. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( CAR ), Non Performing Loan ( NPL ), Loan to Deposit Ratio ( LDR ) dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank ( Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 ). *Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank*, 1–12.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.
- Yuliyanti, L. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.17509/jpak.v5i1.15408>